



RINGKASAN

SAHRINA AMALIA. Audit Atas Persediaan Bahan Baku Pada PT XYZ oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan (*Audit of Raw Material Inventory at PT XYZ by KAP Sukardi Hasan and Rekan*). Dibimbing oleh Dr. Drs. WONNY AHMAD RIDWAN, MM.

Laporan keuangan merupakan gambaran dari baik buruknya kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan juga merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban perusahaan yang akan disampaikan kepada para investor dan pemegang saham sebagai acuan untuk pengambilan keputusan. Sebagai salah satu perusahaan manufaktur di Tangerang, PT XYZ merupakan sebuah pabrik bahan kimia untuk pembuatan aplikasi otomotif, elektronik, dan kemasan kosmetik. Terdapat banyak macam jenis persediaan yang terdapat pada PT XYZ, sehingga dibutuhkan audit atas laporan keuangan terlebih pada akun persediaan bahan baku di PT XYZ. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memilih judul Audit atas Persediaan Bahan Baku pada PT XYZ oleh KAP Sukardi Hasan dan Rekan. KAP Sukardi Hasan dan Rekan sendiri merupakan tempat penulis melaksanakan PKL, KAP Sukardi Hasan dan Rekan salah satu anggota dari *Affilica International*.

Tujuan dari laporan akhir ini adalah untuk menguraikan tiga tahapan audit yaitu: (1) tahapan perencanaan audit, (2) tahapan pelaksanaan audit, (3) tahapan pelaporan audit.

Manfaat dari laporan tugas akhir yaitu: (1) bagi sekolah vokasi IPB dapat menambah daftar kajian mengenai audit atas persediaan bahan baku, (2) bagi penulis dapat memberikan wawasan baru serta dapat mengetahui secara langsung implementasi audit atas persediaan bahan baku, (3) bagi pembaca, dapat memberikan tambahan pengetahuan dan dapat menjadi bahan referensi untuk pembuatan laporan akhir selanjutnya.

Pengumpulan informasi sebagai bahan dari penulisan tugas akhir ini dilakukan dengan beberapa metode, metode yang digunakan yaitu: wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan observasi.

Tahapan audit terdiri dari tiga tahap yaitu tahapan perencanaan audit, tahapan pelaksanaan audit dan tahapan pelaporan. Tahapan perencanaan audit terdiri dari proses penerimaan klien dan perencanaan pembuatan audit, pemahaman bisnis klien, menilai resiko bisnis, melaksanakan prosedur analitis pendahuluan, menetapkan materialitas, memahami pengendalian internal dan menilai resiko kecurangan. Pada tahapan pelaksanaan audit terdiri dari proses prosedur analisis substantif dan prosedur substantif rinci. Tahapan pelaporan terdiri dari dua prosedur yaitu mengevaluasi dan *review* kertas kerja pemeriksaan dan pembuatan laporan auditor independen

Hasil dari audit laporan keuangan PT XYZ, auditor tidak menemukan temuan pada akun persediaan khususnya persediaan bahan baku hanya pihak PT XYZ membuat CAJE (*Clie Adjustment Journal Entry*).

Kata kunci: audit, laporan keuangan, persediaan bahan baku